

**ANALISIS DETERMINAN PROFITABILITAS BANK  
SYARIAH DENGAN MENGUKUR PENGARUH  
VARIABEL INTERNAL DAN EKSTERNAL :  
APLIKASI MODEL *ARTIFICIAL NEURAL NETWORK*  
(Studi Empiris pada Bank Syariah Indonesia Periode 2006.I -  
2016.I)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**HANTORO KSAID NOTOLEGOWO  
NIM. 12020112130060**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2016**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Hantoro Ksaid Notolegowo

Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130060

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Judul Skripsi : **ANALISIS DETERMINAN PROFITABILITAS BANK SYARIAH DENGAN MENGUKUR PENGARUH VARIABEL INTERNAL DAN EKSTERNAL : APLIKASI MODEL *ARTIFICIAL NEURAL NETWORK* (Studi Empiris pada Bank Syariah Indonesia Periode 2006.I – 2016.I)**

Dosen Pembimbing : Arif Pujiyono, S.E., M.Si.

Semarang, 10 Juni 2016

Dosen Pembimbing,

(Arif Pujiyono, S.E., M.Si.)  
NIP. 197112221998021004

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Hantoro Ksaid Notolegowo  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020112130060  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi  
Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : **ANALISIS DETERMINAN  
PROFITABILITAS BANK SYARIAH  
DENGAN MENGUKUR PENGARUH  
VARIABEL INTERNAL DAN EKSTERNAL  
: APLIKASI MODEL *ARTIFICIAL NEURAL  
NETWORK* (Studi Empiris pada Bank  
Syariah Indonesia Periode 2006.I – 2016.I)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 21 Juni 2016**

Tim Penguji

1. Arif Pujiyono, S.E., M.Si. (.....)
2. Banatul Hayati, S.E., M.Si. (.....)
3. Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D. (.....)

Mengetahui,  
Pembantu Dekan I,

Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D, Akt.  
NIP. 196708091992031001

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Hantoro Ksaid Notolegowo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS DETERMINAN PROFITABILITAS BANK SYARIAH DENGAN MENGUKUR PENGARUH VARIABEL INTERNAL DAN EKSTERNAL : APLIKASI MODEL *ARTIFICIAL NEURAL NETWORK* (Studi Empiris pada Bank Syariah Indonesia Periode 2006.I - 2016.I)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 10 Juni 2016  
Yang membuat pernyataan,

(Hantoro Ksaid Notolegowo)  
NIM : 12020112130060

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Sebaik-baik ilmu adalah yang disertai rasa takut pada-Nya.”

(Ibnu Atha’illah al-Iskandari)

*Untuk api cinta dalam hidupku :*

*Ibu, Ayah, dan Aa*

## ***ABSTRACT***

*This study aimed to analyze the influence of internal and external Bank variables to profitability Return On Asset (ROA) of Islamic Bank in Indonesia using Artificial Neural Network (ANN). This study also trying to analyze the best models between Artificial Neural Network (ANN) and Multiple Linear Regression (MLR) by comparing the value of Mean Square Error (MSE).*

*Data used in this study are quarterly data from 2006.I until 2016.I. Variables used in this study consisted of input variables and output variables. Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Size, Inflation and Gross Domestic Product (GDP) are used as input variable. Profitability Return on Assets (ROA) of Islamic Banks is used as output variable. The number of samples are 41.*

*The results using ANN model showed that from seven independent variables are used, the Operating Expenses to Operating Income (BOPO) variables is the most influential variables in determining profitability Return On Asset (ROA). Then, the other variables also influence Return On Asset (ROA), they are Gross Domestic Product (GDP), Financing to Deposit Ratio (FDR), Size, Inflation Rate, and Non Performing Financing (NPF). The best model testing showed that ANN is better than MLR because it give lower value of Mean Square Error (0,00069 compared 0,111). Thus the ANN model give more accurate prediction than MLR.*

*Keywords: Profitability, Islamic Bank, ANN, MLR*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel internal dan eksternal bank terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah di Indonesia menggunakan model *Artificial Neural Network* (ANN). Penelitian ini juga mencoba membandingkan hasil pengujian model *Artificial Neural Network* (ANN) dengan *Multiple Linear Regression* (MLR) untuk mendapatkan model terbaik dengan membandingkan nilai *Mean Square Error* (MSE).

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data triwulanan periode 2006.I sampai dengan 2016.I. Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari variabel input dan variabel output. Variabel *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Size*, Inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) digunakan sebagai variabel independen (*input*). Variabel profitabilitas *Return On Asset* (ROA) Bank Syariah digunakan sebagai variabel dependen (*output*). Jumlah sampel sebesar 41.

Hasil pengujian dengan menggunakan model ANN menunjukkan bahwa dari tujuh variabel independen yang digunakan, variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA). Variabel berikutnya yang berpengaruh adalah variabel Produk Domestik Bruto (PDB), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Size*, Inflasi, dan *Non Performing Financing* (NPF). Pengujian model terbaik menunjukkan bahwa ANN lebih baik dari MLR karena menghasilkan nilai *Mean Square Error* (MSE) lebih rendah (0,00069 banding 0,111). Dengan demikian model ANN menghasilkan prediksi yang lebih akurat dibandingkan MLR.

Kata Kunci : Profitabilitas, Bank Syariah, ANN, MLR

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa terucapkan pada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kelapangan dan kemudahan, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada baginda Nabi Muhammad SAW, atas petunjuk dan manfaat ilmu yang telah beliau hadirkan bagi umatnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta motivasi kepada penulis selama menjalani studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Pertama, kepada Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan FEB Undip. Kedua, kepada Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan IESP FEB Undip. Ketiga, kepada Bapak dan Ibu Dosen IESP FEB Undip dan seluruh civitas akademika FEB Undip yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Kelancaran proses perkuliahan yang dijalani oleh penulis tak lepas dari pak Arif Pujiyono, sebagai dosen wali dan dosen pembimbing. Sebagai dosen wali, beliau telah memberikan banyak pelajaran yang berharga agar penulis mampu menjadi mahasiswa yang lebih baik. Sebagai dosen pembimbing, beliau telah memberikan arahan serta masukan yang bermanfaat, sehingga penulis mampu menghasilkan skripsi yang baik. Tak lupa, kepada dosen IESP yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berdiskusi.

Aktivitas perkuliahan yang selama ini dijalani oleh penulis menjadi lebih bernilai dan berharga tak lain karena teman-teman IESP 2012. Terima kasih atas 3,7 tahun yang penuh kenangan.

Penulis mendapatkan pengalaman yang tak ternilai ketika bergabung dalam organisasi BPMAI. Terima kasih kepada pengurus BPMAI FEB UNDIP 2013 : Dewi Mulia, Syifa, Dewi Okta, Dian, Aris, Bulhan, Haikal, Lukman, Intan, Nela, Utie, Roy, atas semua kenangan dan kebersamaan selama ini. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan dan jalan dalam setiap langkah dan perjuangan kita.

Terima kasih pada orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat terus optimis dan berjuang didalam meraih cita-cita.

Semarang, 10 Juni 2016

Penulis,

Hantoro Ksaid Notolegowo  
NIM. 12020112130060

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR PERSAMAAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
DAFTAR ISTILAH.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	14
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	14
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	15
1.4 Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
2.1 Landasan Teori .....	17
2.1.1 Bank Syariah .....	17
2.1.1.1 Akad Bank Syariah.....	19
2.1.1.1.1 Rukun Akad.....	25
2.1.1.1.2 Syarat Akad .....	25
2.1.1.2 Produk Bank Syariah .....	26
2.1.1.3 Jenis Bank Syariah.....	30
2.1.2 Investasi .....	31
2.1.2.1 Profitabilitas .....	35

2.1.3	<i>Artificial Neural Network (ANN)</i> .....	35
2.1.3.1	Model ANN.....	36
2.1.3.1.1	Arsitektur Jaringan.....	36
2.1.3.1.2	Jenis Pelatihan .....	39
2.1.3.1.3	Fungsi Aktivasi.....	39
2.1.3.1.4	Menentukan Model ANN.....	40
2.1.3.2	Struktur ANN .....	41
2.1.3.3	Kelebihan dan Kekurangan Model ANN.....	44
2.1.4	Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen .....	45
2.1.4.1	Pengaruh Faktor Internal Bank terhadap Profitabilitas ROA ....	45
2.1.4.1.1	Pengaruh <i>Non Performing Financing (NPF)</i> terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	45
2.1.4.1.2	Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	46
2.1.4.1.3	Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	47
2.1.4.1.4	Pengaruh Ukuran Bank ( <i>Size</i> ) terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	47
2.1.4.2	Pengaruh Faktor Eksternal Bank terhadap Profitabilitas ROA..	48
2.1.4.2.1	Pengaruh Inflasi terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	48
2.1.4.2.2	Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	50
2.2	Penelitian Terdahulu .....	51
2.3	Kerangka Pemikiran.....	57
2.4	Hipotesis.....	58
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....		59
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	59
3.1.1	Variabel Penelitian .....	59
3.1.2	Definisi Operasional Variabel.....	60
3.2	Populasi .....	63
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	63
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	64
3.5	Metode Analisis .....	64
3.6	Tahapan Analisis <i>Artificial Neural Network (ANN)</i> .....	66

<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS</b> .....	70
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	70
4.2 Statistik Deskriptif .....	72
4.3 Analisis Data ANN .....	75
4.3.1 Output Pengujian 1 .....	76
4.3.1.1 <i>Case Processing Summary</i> .....	76
4.3.1.2 <i>Network Diagram</i> .....	77
4.3.1.3 <i>Model Summary</i> .....	79
4.3.1.4 <i>Parameter Estimates</i> .....	81
4.3.1.5 <i>Scatter Plot</i> .....	82
4.3.1.6 <i>Independent Variable Importance</i> .....	85
4.3.2 Output Pengujian 2 .....	86
4.3.2.1 <i>Case Processing Summary</i> .....	87
4.3.2.2 <i>Network Diagram</i> .....	88
4.3.2.3 <i>Model Summary</i> .....	89
4.3.2.4 <i>Parameter Estimates</i> .....	91
4.3.2.5 <i>Scatter Plot</i> .....	92
4.3.2.6 <i>Independent Variable Importance</i> .....	95
4.3.3 Output Pengujian 3 .....	96
4.3.3.1 <i>Case Processing Summary</i> .....	97
4.3.3.2 <i>Network Diagram</i> .....	98
4.3.3.3 <i>Model Summary</i> .....	99
4.3.3.4 <i>Parameter Estimates</i> .....	101
4.3.3.5 <i>Scatter Plot</i> .....	102
4.3.3.6 <i>Independent Variable Importance</i> .....	105
4.4 Pemilihan Model Terbaik .....	106
4.5 Pembahasan .....	107
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	113
5.1 Simpulan .....	113
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	114
5.3 Saran .....	114
5.3.1 Implikasi Kebijakan .....	114
5.3.2 Penelitian Mendatang .....	115
DAFTAR PUSTAKA .....	116
LAMPIRAN .....	119

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perkembangan Kelembagaan dan Kinerja Perbankan Syariah Indonesia tahun 2010 - 2015 .....	2
Tabel 1.2	Perkembangan Rasio Keuangan Bank Syariah (BUS dan UUS) dan Kondisi Makroekonomi .....	8
Tabel 2.1	Perbedaan Antara Bunga dan Bagi Hasil .....	18
Tabel 2.2	Produk Pendanaan .....	26
Tabel 2.3	Produk Pembiayaan .....	28
Tabel 2.4	Jasa Produk .....	29
Tabel 2.5	Jasa Operasional .....	30
Tabel 2.6	Jasa Investasi .....	30
Tabel 2.7	Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	53
Tabel 3.1	Kriteria Pengaruh Model ANN .....	69
Tabel 4.1	Deskripsi Statistik Variabel Penelitian .....	72
Tabel 4.2	<i>Case Processing Summary</i> (Output Pengujian 1) .....	77
Tabel 4.3	<i>Model Summary</i> (Output Pengujian 1) .....	80
Tabel 4.4	<i>Parameter Estimates</i> (Output Pengujian 1) .....	81
Tabel 4.5	<i>Independent Variable Importance</i> (Output Pengujian 1) .....	85
Tabel 4.6	<i>Case Processing Summary</i> (Output Pengujian 2) .....	87
Tabel 4.7	<i>Model Summary</i> (Output Pengujian 2) .....	90
Tabel 4.8	<i>Parameter Estimates</i> (Output Pengujian 2) .....	91
Tabel 4.9	<i>Independent Variable Importance</i> (Output Pengujian 2) .....	95
Tabel 4.10	<i>Case Processing Summary</i> (Output Pengujian 3) .....	97
Tabel 4.11	<i>Model Summary</i> (Output Pengujian 3) .....	100
Tabel 4.12	<i>Parameter Estimates</i> (Output Pengujian 3) .....	101
Tabel 4.13	<i>Independent Variable Importance</i> (Output Pengujian 3) .....	105
Tabel 4.14	Perbandingan Akurasi Pengujian Model ANN .....	107
Tabel 4.15	Kriteria Pengaruh Hasil Pengujian Model ANN .....	108
Tabel 4.16	<i>Mean Square Error</i> Model MLR .....	109

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Januari 2010 s.d. Desember 2015.....	5
Gambar 2.1 Ilustrasi Arsitektur Jaringan Layar Tunggal ( <i>Single Layer</i> ) .....	37
Gambar 2.2 Ilustrasi Arsitektur Jaringan Layar Jamak ( <i>Multilayer</i> ) .....	38
Gambar 2.3 Struktur ANN .....	43
Gambar 2.4 Kerangka Pemikiran .....	57
Gambar 4.1 <i>Network Diagram</i> (Output Pengujian 1).....	78
Gambar 4.2 <i>Predicted Value</i> – ROA (Output Pengujian 1).....	83
Gambar 4.3 <i>Residual – Predicted Value</i> (Output Pengujian 1) .....	84
Gambar 4.4 <i>Normalized importance</i> (Output Pengujian 1) .....	86
Gambar 4.5 <i>Network Diagram</i> (Output Pengujian 2).....	88
Gambar 4.6 <i>Predicted Value</i> – ROA (Output Pengujian 2).....	93
Gambar 4.7 <i>Residual – Predicted Value</i> (Output Pengujian 2) .....	94
Gambar 4.8 <i>Normalized importance</i> (Output Pengujian 2) .....	96
Gambar 4.9 <i>Network Diagram</i> (Output Pengujian 3).....	98
Gambar 4.10 <i>Predicted Value</i> – ROA (Output Pengujian 3).....	103
Gambar 4.11 <i>Residual – Predicted Value</i> (Output Pengujian 3).....	104
Gambar 4.12 <i>Normalized importance</i> (Output Pengujian 3) .....	106

## DAFTAR PERSAMAAN

Persamaan 2.1 Pendapatan Bank Syariah .....	33
Persamaan 2.2 Pendapatan Bersih Bank Syariah .....	34
Persamaan 2.3 Fungsi <i>Threshold</i> .....	40
Persamaan 2.4 Fungsi <i>Threshold Bipolar</i> .....	40
Persamaan 2.5 Fungsi <i>Sigmoid</i> .....	40
Persamaan 2.6 Fungsi Turunan <i>Sigmoid</i> .....	40
Persamaan 2.7 Fungsi Identitas .....	40
Persamaan 3.1 <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	60
Persamaan 3.2 <i>Non Performing Financing (NPF)</i> .....	60
Persamaan 3.3 <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> .....	61
Persamaan 3.4 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) ...	61
Persamaan 3.5 Inflasi.....	62
Persamaan 3.6 Model Matematis ANN Dengan Satu Fungsi Aktivasi .....	64
Persamaan 3.7 Model Matematis ANN Dengan Dua Fungsi Aktivasi.....	65
Persamaan 3.8 <i>Output Layer (ROA)</i> .....	67
Persamaan 3.9 <i>Hidden Layer H(1:1)</i> .....	67
Persamaan 3.10 <i>Hidden Layer H(1:2)</i> .....	67
Persamaan 3.11 <i>Hidden Layer H(1:3)</i> .....	67
Persamaan 3.12 <i>Mean Square Error (MSE) Model MLR</i> .....	69
Persamaan 3.13 <i>Mean Square Error (MSE) Model ANN</i> .....	69
Persamaan 4.1 <i>Output Layer (ROA) Pengujian 1</i> .....	82
Persamaan 4.2 <i>Hidden Layer H(1:1) Pengujian 1</i> .....	82
Persamaan 4.3 <i>Hidden Layer H(1:2) Pengujian 1</i> .....	82
Persamaan 4.4 <i>Output Layer (ROA) Pengujian 2</i> .....	92
Persamaan 4.5 <i>Hidden Layer H(1:1) Pengujian 2</i> .....	92
Persamaan 4.6 <i>Hidden Layer H(1:2) Pengujian 2</i> .....	92
Persamaan 4.7 <i>Output Layer (ROA) Pengujian 3</i> .....	102
Persamaan 4.8 <i>Hidden Layer H(1:1) Pengujian 3</i> .....	102

Persamaan 4.9 <i>Hidden Layer</i> H(1:2) Pengujian 3 .....	102
Persamaan 4.10 <i>Hidden Layer</i> H(1:3) Pengujian 3 .....	102
Persamaan 4.11 <i>Mean Square Error</i> (MSE) Pengujian Model MLR .....	109
Persamaan 4.12 <i>Mean Square Error</i> (MSE) Pengujian Model ANN .....	110

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Penelitian.....	119
Lampiran B Data Pengujian.....	121
Lampiran C Output Statistik Deskriptif Data Penelitian .....	123
Lampiran D Output Pengujian 1 Model ANN.....	123
Lampiran E Output Pengujian 2 Model ANN .....	123
Lampiran F Output Pengujian 3 Model ANN.....	132
Lampiran G Output Pengujian Model MLR.....	132

## DAFTAR ISTILAH

<i>Activation Function</i>	=	Fungsi yang menghubungkan jumlah unit tertimbang pada satu lapisan dengan unit nilai pada lapisan berikutnya
<i>Hidden Layer</i>	=	Lapisan <i>Neural Network</i> yang didalamnya berisi node atau unit yang tidak teramati
<i>Holdout</i>	=	Proses didalam memeriksa ketepatan pembelajaran model secara keseluruhan
<i>Overtraining</i>	=	Permasalahan pada model ANN ketika jaringan cenderung menghafal data yang dimasukkan dan kehilangan kemampuan menggenarilasi
<i>Relative Error</i>	=	Persentase prediksi yang salah
<i>Summation Function</i>	=	Fungsi penjumlahan yang merupakan hasil perkalian dari nilai input dengan bobotnya
<i>Testing</i>	=	Proses didalam melacak kesalahan selama pelatihan untuk mencegah <i>overtraining</i>
<i>Training</i>	=	Proses didalam mempelajari pola data

## DAFTAR SINGKATAN

ANN	= <i>Artificial Neural Network</i>
BOPO	= Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional
BPRS	= Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
BUS	= Bank Umum Syariah
DPK	= Dana Pihak Ketiga
FDR	= <i>Financing to Deposit Ratio</i>
MLR	= <i>Multiple Linear Regression</i>
MSE	= <i>Mean Square Error</i>
NPF	= <i>Non Performing Financing</i>
ROA	= <i>Return On Asset</i>
SSE	= <i>Sum of Squares Error</i>
UUS	= Unit Usaha Syariah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

UU Nomor 10 Tahun 1998 menjelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dengan demikian bank menjalankan fungsi sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*), antara pihak yang memiliki dana lebih (*surplus of funds*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*deficit of funds*).

Perbankan di Indonesia menerapkan *dual banking system* setelah diberlakukannya UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 dan UU Nomor 21 Tahun 2008. Dalam UU Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa perbankan dapat menjalankan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah. Perbedaan mendasar bank konvensional dan bank syariah terletak pada prinsip dasar operasional yang dijalankan. Bank syariah menerapkan sistem bagi hasil sedangkan bank konvensional menerapkan sistem bunga. Antonio (2001) menjelaskan perbedaan di antara keduanya mencakup aspek yang lebih luas, yaitu legalitas, lembaga penyelesaian sengketa, struktur organisasi, usaha yang dibiayai, dan lingkungan kerja.

Bank syariah adalah bank yang berlandaskan pada syariah Islam. Aturan yang menjadi kaidah dalam kegiatan operasional bank syariah memiliki kesesuaian dan tidak bertentangan dengan syariah Islam. Contohnya adalah larangan menjalankan transaksi yang mengandung unsur riba, *maisir*, dan *gharar*. Selain itu, tata cara pelaksanaan atau proses dalam menjalankan aturan, memiliki kesesuaian dengan nilai-nilai dan etika Islam, seperti kejujuran, keadilan, dan kemaslahatan.

Penerapan syariah Islam dalam dimensi perbankan merupakan manifestasi dari firman Allah SWT,

*“Dan tidaklah pantas bagi laki-laki yang mukmin dan perempuan yang mukmin, apabila Allah dan Rasul-Nya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada pilihan (yang lain) bagi mereka tentang urusan mereka. Dan barang siapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya, maka sungguh, dia telah tersesat, dengan kesesatan yang nyata.”* (Q.S. al-Ahzab : 36).

Perbankan Syariah Indonesia memiliki prospek sangat baik, dilihat dari perkembangan kelembagaan dan kinerja. Berikut adalah perkembangan kelembagaan dan kinerja Perbankan Syariah Indonesia tahun 2010 - 2015.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Kelembagaan dan Kinerja Perbankan Syariah Indonesia tahun 2010 - 2015**

<b>Indikator</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
BUS	11	11	11	11	12	12
UUS	23	24	24	23	22	22
BPRS	150	155	158	163	163	163
Jaringan Kantor	1.763	2.101	2.663	2.990	2.910	2.747
Aset (miliar Rp)	100.258	148.987	199.717	248.109	278.917	304.050

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, diolah

Tabel 1.1 menunjukkan perkembangan kelembagaan dan kinerja Perbankan Syariah Indonesia. Jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dari tahun ke tahun merupakan indikator perkembangan kelembagaan Perbankan Syariah. Berdasarkan data pada

Tabel 1.1, jumlah Bank Umum Syariah (BUS) selama 5 tahun terakhir tidak mengalami perubahan yang signifikan, tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 tetap sejumlah 11, dan pada tahun 2014 - 2015 sejumlah 12. Jumlah Unit Usaha Syariah (UUS) selama 5 tahun terakhir tidak jauh berbeda dengan BUS, peningkatan jumlah UUS pada tahun 2011 dari 23 menjadi 24 tidak berlanjut pada tahun-tahun berikutnya dan pada tahun 2014 - 2015 berkurang menjadi 22. Berbeda dengan BUS dan UUS, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mengalami perkembangan yang cukup signifikan, pada tahun 2010 jumlah BPRS 150 unit, dan terus meningkat hingga mencapai 163 unit pada tahun 2015. Pertumbuhan total aset dari tahun ke tahun merupakan indikator perkembangan kinerja Perbankan Syariah. Sampai dengan Desember 2015, total aset Perbankan Syariah tercatat sebesar Rp 304,05 triliun (BUS dan UUS Rp 296,26 triliun dan BPRS Rp 7,7 triliun), dengan rata-rata pertumbuhan tahun 2010 – 2015 sebesar 25,65 persen.

Bisnis bank baik konvensional maupun syariah merupakan bisnis yang dibangun atas dasar kepercayaan. Kegiatan utama bank syariah dan bank pada umumnya adalah menjalankan amanah dalam menyimpan dan menyalurkan dana. Dengan menciptakan kinerja yang positif, akan membangun kepercayaan masyarakat pada bank syariah. Masyarakat akan melihat perkembangan kinerja bank syariah, sebelum memutuskan menjadi nasabah. Upaya yang dapat dilakukan bank syariah dalam menjaga kepercayaan nasabah adalah dengan menciptakan kinerja yang positif.

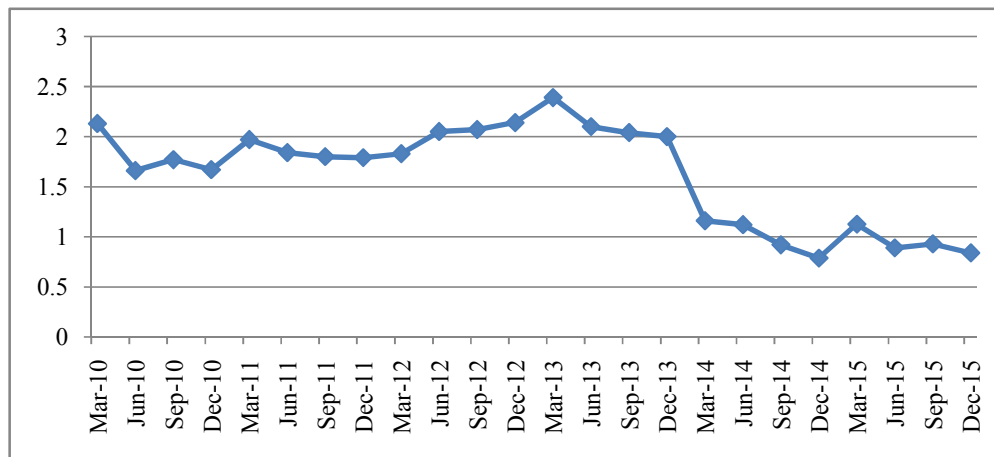
Dalam praktik, kinerja dapat diukur melalui rasio keuangan, yang disebut sebagai kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Kesehatan bank merupakan kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan peraturan yang berlaku (Sabir M., et. al., 2012). Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbs, disebutkan bahwa penilaian tingkat kesehatan bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor yang terdiri dari permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), rentabilitas (*earnings*), likuiditas (*liquidity*), sensitifitas atas resiko pasar (*sensitivity to market risk*), dan manajemen (*management*). Komponen faktor *Capital* meliputi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR), faktor *Asset Quality* meliputi *Non Performing Financing* (NPF), faktor *Earnings* meliputi *Net Operating Margin* (NOM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan faktor *Liquidity* meliputi *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Indikator yang mampu merepresentasikan dengan baik kinerja bank adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan ukuran kinerja dilihat dari sisi laba, yaitu kemampuan bank dalam memperoleh laba. Pengukuran kinerja berdasarkan laba, menjadi acuan penting dalam menilai kondisi perbankan, karena orientasi utama kegiatan bisnis/ usaha adalah menciptakan laba. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). *Return On Asset* (ROA) merupakan ukuran kinerja yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki perusahaan. *Return On Equity* (ROE) merupakan ukuran kinerja yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang berasal

dari pemilik perusahaan. Dengan demikian, ROA mengukur tingkat profit dari pendapatan operasi perusahaan, sedangkan ROE mengukur tingkat profit terbatas pada aktivitas investasi yang dilakukan pemilik perusahaan. Alasan dipilihnya ROA dalam penelitian ini, yaitu (1) mampu mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba, (2) arahan dari Bank Indonesia yang lebih mengutamakan ROA, karena mengukur aset produktif yang sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat (dana pihak ketiga).

Perkembangan ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Nasional tahun 2010 - 2015 dapat dilihat dalam Gambar 1.1.

**Gambar 1.1**  
**ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**  
**Maret 2010 s.d. Desember 2015**



Sumber : Statistik Perbankan Syariah, diolah

Berdasarkan Gambar 1.1, ROA Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Nasional berfluktuasi sepanjang tahun 2010 – 2015. Pada tahun 2010, ROA berfluktuasi dari triwulan pertama sampai dengan triwulan keempat. Pada tahun 2011, pergerakan ROA cenderung konstan. Pada tahun 2012, ROA memiliki tren

yang meningkat. Pada tahun 2013, ROA memiliki tren yang semakin menurun, ROA di akhir periode lebih rendah dari ROA di awal periode. Pada tahun 2014, terjadi penurunan ROA secara rata-rata bila dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ROA secara rata-rata pada tahun 2014 disebabkan oleh tingginya NPF sepanjang tahun 2014 sebesar 3,49 % yang menyebabkan keuntungan bank syariah menurun (Outlook Keuangan Syariah 2015, Karim Consulting). Pada tahun 2015 pergerakan ROA berfluktuatif, tertinggi di triwulan pertama sebesar 1,13 % dan terendah di triwulan keempat sebesar 0,84 %.

Profitabilitas ROA sepanjang tahun 2010 –2015 berfluktuasi, sehingga memungkinkan untuk dikaji dan dianalisis tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan fluktuasi ROA. Athanasoglou, et. al. (2006) menyatakan bahwa profitabilitas merupakan fungsi dari faktor internal dan eksternal bank. Faktor internal berkaitan dengan faktor mikro atau faktor spesifik bank yang menentukan profitabilitas, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang tidak berhubungan dengan manajemen bank tetapi merefleksikan lingkungan ekonomi dan hukum yang mempengaruhi operasi dan kinerja lembaga keuangan. Penelitian ini mencoba menganalisis pengaruh variabel internal dan eksternal bank yaitu NPF, FDR, BOPO, *Size*, Inflasi dan PDB terhadap profitabilitas ROA Bank Syariah. Dipilihnya variabel-variabel tersebut merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Abu Bakar dan Tahir (2009) dan Sarokolaei, et. al. (2012). Dalam melakukan analisis, penelitian ini menggunakan metode *Artificial Neural Network* (ANN).

Jaringan saraf tiruan atau *Artificial Neural Network* (ANN) merupakan metode analisis yang meniru prinsip kerja otak manusia dalam memecahkan masalah. Jaringan saraf tiruan (*Artificial Neural Network*), atau disingkat ANN, adalah sistem komputasi di mana arsitektur dan operasi diilhami dari pengetahuan tentang sel saraf biologis didalam otak, yang merupakan salah satu representasi buatan dari otak manusia yang selalu mencoba menstimulasi proses pembelajaran pada otak manusia tersebut (Hermawan, 2006). Alasan dipilihnya ANN sebagai metode analisis dalam penelitian ini karena mampu menghasilkan hasil prediksi yang akurat melalui kemampuannya didalam meminimalkan *error* pada model.

ANN bermula dari gagasan para ilmuwan yang mengamati bahwa sistem kerja otak manusia sama dengan sistem pemrosesan peralatan komputer. Pada tahun 1943, rancangan model formal *neuron* pertama diperkenalkan oleh McCulloch dan Pitts. Selanjutnya pada tahun 1949, Hebb mengusulkan sebuah rancangan (skema) pembelajaran untuk memperbaiki koneksi-koneksi antar-neuron atau proses belajar yang dilakukan oleh *neuron* (Hermawan, 2006). Setelah itu model *neuron* terus berkembang dan mulai digunakan dalam memecahkan masalah di dunia nyata sejak tahun 1990.

Penelitian ini mencoba untuk menganalisis determinan profitabilitas ROA bank syariah dengan mengukur pengaruh variabel internal dan eksternal bank menggunakan model ANN. Rasio keuangan yaitu NPF, FDR, BOPO dan ukuran bank (*Size*) merupakan variabel internal yang mempengaruhi proses estimasi. Kondisi makroekonomi Indonesia yaitu tingkat inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan variabel eksternal yang mempengaruhi proses estimasi.

Tabel 1.2 menunjukkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu perkembangan rasio keuangan Bank Syariah di Indonesia dan kondisi makroekonomi Indonesia tahun 2010 - 2015.

**Tabel 1.2**  
**Perkembangan Rasio Keuangan Bank Syariah (BUS dan UUS) dan Kondisi Makroekonomi**

<b>Indikator Internal</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>
ROA	1,67 %	1,79 %	2,14 %	2 %	0,79 %	0,84 %
NPF	3,02 %	2,52 %	2,22 %	2,62 %	4,33 %	4,34 %
BOPO	80,54 %	78,41 %	74,97 %	78,21 %	94,16 %	94,38 %
FDR	89,67 %	88,94 %	100 %	100,32 %	91,50 %	92,14 %
Size (Total Aset)*	97.519	145.467	195.018	242.276	272.343	296.262
Inflasi	6,96 %	3,79 %	4,30 %	8,38 %	8,36 %	5,5 %
PDB (Harga Konstan)*	6.864.133	7.287.635	7.727.083	8.156.498	8.566.271	8.976.932

Sumber : Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan

\*) dalam Miliar Rp

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, rasio keuangan dikategorikan sehat apabila : (1) rasio ROA > 1,22 %, (2) rasio CAR > 8 %, (3) rasio NPF < 5 %, (3) rasio BOPO < 93,52 %, (4) FDR < 94,75 %. Tabel 1.2 menunjukkan bahwa rasio ROA tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 relatif baik, namun tahun 2014 dan 2015 rasio ROA terbilang buruk. Rasio NPF tahun 2010 – 2015 terbilang baik karena dapat dikendalikan pada level dibawah 5 %. Rasio FDR tahun 2010 – 2015 secara rata-rata relatif baik karena berada pada level 93,76 %, namun pada tahun 2012 dan 2013 FDR tergolong tidak sehat karena berada pada level 100 % dan 100,32 %. Rasio BOPO tahun 2010 – 2013 masih terbilang baik, namun pada tahun 2014 dan 2015 rasio BOPO terbilang buruk. Data-data tersebut menunjukkan bahwa

kinerja keuangan Bank Syariah di 3 tahun terakhir (2013, 2014 dan 2015) cenderung menurun. Total aset yang menggambarkan ukuran bank (*Size*) menunjukkan kinerja yang relatif baik karena terus tumbuh pada tahun 2010 – 2015. Tingkat inflasi tahun 2010 – 2015 cenderung meningkat karena adanya kenaikan yang relatif tinggi pada inflasi kelompok *volatile food* dan *administered prices*, dengan kenaikan tertinggi pada tahun 2013 dan 2014. PDB Indonesia tahun 2010 – 2015 terus mengalami peningkatan ditengah gejolak perekonomian global, namun PDB Indonesia sepanjang 5 tahun terakhir masih didominasi oleh sektor *non-tradable* sebesar 55 %, menunjukkan bahwa PDB Indonesia kurang berkualitas (Biro Analisa Anggaran dan Pelaksanaan APBN-SETJEN DPR-RI).

Berdasarkan penjelasan rasio keuangan Bank Syariah dan kondisi makroekonomi Indonesia, menunjukkan adanya keterkaitan antara variabel dependen dengan variabel independen. Rasio keuangan bank syariah dan kondisi makroekonomi Indonesia di 3 tahun terakhir (2013, 2014 dan 2015) menunjukkan kinerja yang semakin buruk, dan dapat dilihat dari indikator yang mewakili variabel independen yaitu NPF, BOPO, dan Inflasi. Indikator variabel independen yang semakin buruk pada tahun 2013, 2014, dan 2015 juga diikuti oleh penurunan kinerja indikator yang mewakili variabel independen yaitu ROA. Fenomena ini mengindikasikan adanya keterkaitan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dengan demikian dapat dikaji dan dianalisis pengaruh variabel independen tersebut terhadap variabel dependen.

Penelitian terdahulu yang mencoba menganalisis pengaruh variabel internal dan eksternal bank terhadap profitabilitas ROA perbankan dengan menggunakan model ANN diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Abu Bakar dan Tahir (2009) dan Sarokolaei, et. al. (2012). Penelitian lainnya dengan objek penelitian perbankan dan menggunakan model ANN diantaranya adalah penelitian Al-Osaimy (1998), Anwar dan Ismail (2011), Anwar dan Watanabe (2011), Anwar dan Mikami (2011), Anwar, et. al. (2012), dan Ardianto dan Muharam (2012). Penelitian yang secara khusus menganalisis kinerja perbankan menggunakan model ANN adalah penelitian Al-Osaimy (1998), Abu Bakar dan Tahir (2009) dan Sarokolaei, et. al. (2012).

Penelitian Al-Osaimy (1998) menganalisis kinerja keuangan perbankan syariah menggunakan Kohonen dan Backpropagation *Neural Network*. Sampel penelitian menggunakan dua puluh enam bank syariah periode 1991 – 1993. Variabel independen (*input*) menggunakan tujuh rasio keuangan yaitu *total income/ total aset*, *investment income/ total income*, *total income/ general and administrative expenses*, *provision for bad debts and investment/ total aset*, *cash/ total deposits*, *customers investment deposit/ shareolder equity*, dan *net profit before zakat and/or taxes/ total aset*. Output pengujian mengklasifikasikan pada nilai antara 0 dan 1. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya variabel likuiditas dan efisiensi dalam klasifikasi kinerja bank syariah.

Penelitian Abu Bakar dan Tahir (2009) menganalisis kinerja perbankan di Malaysia dengan menggunakan metode *Artificial Neural Network* (ANN) dan *Multiple Linear Regression* (MLR). Variabel dependen (*output*) menggunakan

*Return On Average Asset (ROA)* untuk mengukur kinerja. Variabel independen (*input*) menggunakan variabel internal dan eksternal perbankan yaitu *loan-to-assets ratio (liquidity)*, *loan loss provision-to-loans ratio (credit risk)*, *size*, *cost income ratio*, *concentration ratio (the largest 3 banks)*, *Gross Domestic Product*, *Consumer Price Index*. Pengujian menggunakan MLR menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi kinerja adalah *loan loss provision-to-loans ratio* dan *cost income ratio*. Dua variabel mampu menjelaskan sekitar 60,9 persen total variasi data dengan *Mean Square Error (MSE)* sebesar 0,33. Pengujian data dengan menggunakan ANN menunjukkan bahwa tujuh input mampu menjelaskan sekitar 66,9 persen total variasi data dengan nilai *Mean Square Error (MSE)* yang rendah yaitu sebesar 0,00687. Pemilihan model terbaik antara ANN dengan MLR dilakukan dengan membandingkan nilai *Mean Square Prediction Error (MSPE)*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa model ANN memiliki nilai MSPE yang lebih rendah dari model MLR (0,0061 banding 0,6190), sehingga model ANN merupakan model yang lebih baik dalam melakukan prediksi determinan *Return On Average Asset (ROA)* perbankan di Malaysia.

Penelitian Sarokolaei, et. al. (2012) menganalisis efisiensi perbankan di Iran dengan menggunakan metode *Artificial Neural Network (ANN)* dan *Multiple Linear Regression (MLR)*. Variabel dependen (*output*) menggunakan efisiensi *Return on Average Asset (ROA)* untuk mengukur efisiensi bank. Variabel independen (*input*) menggunakan variabel internal dan eksternal perbankan yaitu *loan-to-assets ratio (liquidity)*, *loan loss provision-to-loans ratio (credit risk)*, *size*, *cost income ratio*, *concentration ratio (the largest 3 banks)*, *Gross Domestic Product*, *Consumer Price*

*Index*. Pengujian dengan MLR menunjukkan hubungan positif antara efisiensi ROA dan 3 variabel independen yaitu *size*, *cost income ratio*, dan *Consumer Price Index*. Pemilihan model terbaik dilakukan dengan membandingkan nilai *Mean Square Predicted Error* (MSPR) dari model ANN dan MLR. Hasil pengujian menunjukkan bahwa MSPR dari model MLR lebih kecil daripada model ANN, sehingga model MLR adalah model yang lebih baik dalam memprediksi determinan efisiensi *Return On Average Asset* (ROA) bank Iran.

## 1.2 Rumusan Masalah

Profitabilitas bank dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal bank. Athanasoglou, et. al. (2006) menyatakan bahwa faktor internal berkaitan dengan faktor mikro atau faktor spesifik bank yang menentukan profitabilitas, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang tidak berhubungan dengan manajemen bank tetapi merefleksikan lingkungan ekonomi dan hukum yang mempengaruhi operasi dan kinerja lembaga keuangan. Faktor internal dapat diukur melalui indikator tingkat kesehatan bank yang meliputi kinerja keuangan. Faktor eksternal dapat diukur melalui indikator makroekonomi. Dalam penelitian ini, faktor internal bank yang ditentukan sebagai variabel penelitian (independen) adalah NPF, FDR, BOPO dan *Size*. Faktor eksternal bank yang ditentukan sebagai variabel penelitian (independen) adalah tingkat inflasi dan PDB.

Berdasarkan penjelasan faktor internal dan eksternal bank menunjukkan ada cukup banyak variabel yang diduga mempengaruhi profitabilitas bank syariah. Model regresi biasa memiliki kelemahan ketika jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian cukup banyak, karena seringkali model yang dihasilkan

tidak lolos uji pada pengujian asumsi klasik. Hal ini berimplikasi pada model penelitian yang tidak valid. Model *Artificial Neural Network* (ANN) adalah model penelitian yang memiliki keunggulan dibandingkan model regresi tradisional karena mampu menghasilkan model yang terbaik meskipun dengan jumlah variabel independen yang cukup banyak.

Penelitian lanjutan diperlukan karena adanya perbedaan hasil dari penelitian terdahulu atau *research gap*. Hasil penelitian Abu Bakar dan Tahir (2009) menyatakan bahwa model ANN lebih baik dari model MLR didalam memprediksi determinan *Return On Average Asset* (ROA) perbankan. Hasil tersebut berbeda dengan hasil penelitian Sarokolaei, et. al. (2012) yang menyatakan bahwa model MLR lebih baik dari model ANN didalam memprediksi determinan *Return On Average Asset* (ROA) perbankan. Selain itu, penelitian lanjutan diperlukan karena adanya *fenomena gap*. Pertumbuhan bank syariah yang tinggi pada tahun 2010 – 2015 sebesar 25,65 persen, tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas ROA bank syariah. Kondisi yang sebenarnya menunjukkan bahwa profitabilitas bank syariah mengalami fluktuasi pada tahun 2010 – 2015. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan total asset bank syariah yang tinggi, tidak selalu dibarengi dengan peningkatan profitabilitas ROA. Oleh karena itu terdapat *fenomena gap* yang membutuhkan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas ROA bank syariah. Dalam penelitian ini variabel internal dan eksternal bank yaitu NPF, FDR, BOPO, *Size*, Inflasi dan PDB digunakan sebagai variabel independen yang akan diuji pengaruhnya terhadap

profitabilitas ROA Bank Syariah. Berdasarkan uraian permasalahan penelitian tersebut, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas ROA Bank Syariah?
2. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas ROA Bank Syariah?
3. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas ROA Bank Syariah?
4. Bagaimana pengaruh ukuran bank (*Size*) terhadap profitabilitas ROA Bank Syariah?
5. Bagaimana pengaruh tingkat inflasi terhadap profitabilitas ROA Bank Syariah?
6. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap profitabilitas ROA Bank Syariah?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis besarnya pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap profitabilitas ROA Bank Syariah
2. Untuk menganalisis besarnya pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas ROA Bank Syariah

3. Untuk menganalisis besarnya pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap profitabilitas ROA Bank Syariah
4. Untuk menganalisis besarnya pengaruh ukuran bank (*Size*) terhadap profitabilitas ROA Bank Syariah
5. Untuk menganalisis besarnya pengaruh tingkat inflasi terhadap profitabilitas ROA Bank Syariah
6. Untuk menganalisis besarnya pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap profitabilitas ROA Bank Syariah

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian mengenai pengaruh variabel internal dan eksternal bank terhadap profitabilitas bank syariah adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Nasabah**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan didalam pengambilan keputusan dengan mengetahui variabel internal dan eksternal bank yang mempengaruhi profitabilitas ROA bank syariah, sehingga nasabah memiliki gambaran kinerja bank syariah dengan baik.

#### **2. Bagi Perbankan Syariah**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam menetapkan strategi serta kebijakan yang tepat dalam rangka meningkatkan kinerja.

#### **3. Bagi Otoritas Moneter**

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menetapkan strategi, kebijakan, serta regulasi yang tepat didalam meningkatkan kinerja bank syariah.

### 3. Bagi Peneliti/ Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian lanjutan, terutama dalam mengukur kinerja bank syariah.

### 4. Bagi Keilmuan

Pengembangan model-model analisis di bidang ekonomi dan keuangan, dan khususnya di bidang keuangan syariah.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Bab pertama dari skripsi adalah pendahuluan. Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

Bab kedua dari skripsi adalah telaah pustaka. Bab ini berisi uraian tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab ketiga dari skripsi adalah metode penelitian. Bab ini berisi deskripsi tentang variabel penelitian yang digunakan, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisa.

Bab keempat dari skripsi adalah hasil dan analisis. Bab ini berisi penjelasan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil.

Bab kelima dari skripsi adalah penutup. Bab ini berisi uraian mengenai simpulan, keterbatasan dan saran penelitian.